

# Sepatu untuk Ayah

**BELAJAR ADAB KEPADA  
ORANG TUA**



**Penyusunan: Ustadzah Ria**



# Sepatu untuk Ayah

**BELAJAR ADAB KEPADA  
ORANG TUA**

Naskah: Sri Maria

Editor: Parsinem, S.Pd.AUD

Dicetak dan diedarkan oleh:


Tim Riset And Development

TKII WALADUN SHOLIHUN




**Cerita bergambar untuk anak usia 2-3 tahun**



An illustration of a classroom scene. In the foreground, a girl wearing a pink hijab and a red dress is smiling broadly while holding a green banknote. To her left, a person in a green long-sleeved shirt is handing the banknote to her. In the background, several other students are seated at wooden desks. There are four girls wearing hijabs (two in orange, one in yellow, and one in teal) and one boy in a teal shirt. They are all looking towards the girl in the pink hijab. The classroom has a green chalkboard in the background.

Hasna adalah anak soleha,  
ia selalu berbakti kepada  
orang tuanya.

Hasna yang baru saja menerima uang hasil tabungannya  
disekolah selama 1 tahun. Ia sangat senang dan berencana  
akan membeli sepatu impian  
yang ia idam-idamkan.

An illustration of a mother and daughter in a doorway. The mother, on the left, wears a yellow hijab and a green long-sleeved dress. She is leaning forward, holding the hands of her daughter. The daughter, on the right, wears a purple hijab, a red long-sleeved dress, green leggings, and yellow shoes. She is carrying a green backpack. The background shows a wooden door and a warm, orange-toned wall.

Hasna selalu berbicara dengan lembut kepada ayah dan bundanya, Ia tahu bahwa kata-kata yang halus bisa menenangkan hati dan menunjukkan rasa hormat. Setiap kali berbicara, Hasna selalu memastikan nada suaranya penuh kasih sayang

Sesampainya di rumah Hasna mengucapkan salam kepada Bundanya "Assalamualaikum Bunda, Hasna pulang" dengan nada ceria dan penuh semangat, kemudian Hasna menceritakan hasil tabungannya di sekolah kepada Bundanya.





Ia pun tak sabar membuka-buka majalah sepatu yang akan ia beli, dengan raut muka yang bahagia. Rencananya ia akan minta Ayah untuk mengantarnya membeli sepatu ke toko.





Namun sorot mata Hasna berubah ketika melihat di kaki ayah nya, tampak sepatu tua yang sudah sobek dan kusam.


Sore harinya Ayahnya pulang kerja.  
"Assalamualaikum , Ayah pulang"  
Ayah membawa kantong kresek berisi makanan kesukaan Hasna  
"Waalaikumsalam warahmatullah, Ayah" jawab Hasna sambil berlari mengulurkan tangan kanan nya untuk salim dangan ayahnya.



Dalam hati Hasna  
bekecamuk. Ia  
teringat bagaimana  
ayah nya rela bekerja  
keras siang dan  
malam demi  
mencukupi kebutuhan  
keluarga.

Sementara ia justru  
ingin memuaskan  
keinginannya sendiri.



An illustration of a family in a shoe store. A woman in a green dress and orange hijab is in the foreground, holding a brown shoe. Behind her, a young girl in a yellow dress and teal hijab stands next to a boy in a yellow shirt and green pants. In the background, another woman in a yellow dress and red hijab is looking at shoes on a shelf. A man in a yellow shirt and orange hijab is also visible, holding a shoe. The store has wooden shelves with various shoes.

Setiap kali Hasna ingin pergi keluar rumah, ia selalu meminta izin terlebih dahulu, karena ini merupakan salah satu adab terhadap orang tua.

Ke esokan hari nya, Hasna meminta ijin Bunda untuk mengantar datang ke toko sepatu, "Bunda antar Hasna ke toko sepatu ya" pintanya ke Bunda "Iya nak" jawab Bunda



Namun sesampainya di toko sepatu, bukan sepatu idaman yang akan ia beli. Ia justru memilih sepatu baru untuk Ayah nya.





Sepulang ke rumah Hasna memberikan sepatu itu kepada ayahnya.

Ayahnya terkejut dan berkata " ini untuk Ayah?"  
Hasna mengangguk,  
"ini hasil tabungan Hasna di sekolah ,  
Hasna ingin ayah bekerja dengan sepatu yang  
kokoh dan nyaman". Kata Hasna





Ayah memeluk erat Hasna, sambil berkata  
"Terimakasih nak ayah bangga punya anak  
seperti mu"





**Adab yang bisa di ambil dari cerita ini:**

- Kepada Abi dan Ummi kita harus taat
- Berbicara dengan lembut dan sopan
- Menjawab panggilannya dengan mendoakannya setiap hari
- Jika ingin pergi kita minta izin terlebih dahulu

Pesan untuk Guru / Orang tua:

Mengajarkan adab kepada anak sejak dini ,  
merupakan hal yang sangat penting.

oleh karena itu perlu untuk di ajarkan pada keseharian  
dirumah bersama orang tua.

Melalui cerita ini semoga Abi dan Ummi bisa menjadikan  
aktifitas sehari-hari di rumah sebagai ladang pendidikan yang  
menyenangkan bagi anak.

Dengan demikian semoga Insyaallah mereka tumbuh  
menjadi pribadi yang santun, bertanggung jawab dan juga  
penuh empati.

Jadikan setiap kegiatan dirumah tidak hanya menyenangkan  
tapi juga penuh makna.





Tentang buku ini:

Mari ikuti Hasna dalam semua aktivitas sehari-hari di rumah. Dari peristiwa tersebut Hasna banyak belajar tentang rasa syukur kepada Allah, berempati, belajar ikhlas dan juga selalu menjaga adab terhadap orang tua di rumah. Buku ini mengajarkan adab terhadap Kedua orang tua dengan cara yang menarik dan juga mudah dipahami oleh anak usia 2-3 tahun

Manfaat buku ini:

- ✓ Mengajarkan adab Islam sejak dini
- ✓ Membentuk kebiasaan baik dengan orang tua
- ✓ Merangsang rasa syukur dan cinta kepada orang tua
- ✓ Cocok dibacakan sebelum tidur atau di dalam kelas
- ✓ Mengajarkan anak untuk suka membaca



Tentang Penulis:

Ustadzah Ria adalah seorang guru PAUD. Kelahiran Lampung mempunyai hobi memasak, Alhamdulillah sudah di karunia 3 orang anak yang Soleh Solehah, yang sangat senang menemani anak-anak bermain dan berkreasi di kelas.